



SELAMA LIBUR 'LONG WEEKEND' Banyak Pelanggaran PeduliLindungi

YOGYA (KR) - Libur panjang akhir pekan (*long weekend*) banyak dimanfaatkan masyarakat untuk mengunjungi destinasi wisata dan sejumlah fasilitas publik di Yogyakarta. Sayangnya hal itu belum disertai penerapan protokol kesehatan (*prokes*) secara maksimal. Hal itu terbukti saat Satpol DIY melakukan pengawasan masih ditemukan banyak pelanggaran khususnya terkait penerapan aplikasi PeduliLindungi.

"Selama libur *long weekend*, 26-28 Februari kami masih menemukan 45 pelanggaran. Rinciannya pada 26 Februari ada 10 pelanggaran, 27 Februari 15 pelanggaran dan 28 Februari ada 20 pelanggaran. Dari 45 pelanggaran tersebut, mayoritas tidak menerapkan aplikasi PeduliLindungi. Jadi rata-rata sudah mempunyai QR Code tapi tidak diterapkan maksimal," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY Noviar Rahmad, Senin (28/2).

Noviar mengatakan, aplikasi PeduliLindungi saat ini menjadi syarat wajib untuk bepergian maupun berkunjung ke tempat-tempat umum. Seperti pusat perbelanjaan (*mal*), objek wisata, restoran, warung makan serta beberapa tempat lainnya. Kendati demikian masih banyak pelaku usaha belum memanfaatkan aplikasi PeduliLindungi. Menyikapi hal itu, selain mengencarkan edukasi kepada masyarakat, Satpol PP DIY juga akan menerapkan sanksi tegas terhadap para pelaku pelanggaran.

Menurut Noviar, bentuknya berupa teguran lisan, melakukan pemanggilan dan diminta membuat surat pernyataan. Penerapan sanksi pidana sebagaimana diatur dalam Perda belum diterapkan. Karena saat ini Perdanya masih dalam proses registrasi di Kemendagri. "Kami terus mengencarkan sosialisasi tentang aplikasi PeduliLindungi," ujarnya. (Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005